

BAB III
UPAYA ADVOKASI AUSTRALIAN
FEDERATION OF ISLAMIC
COUNCIL(AFIC) DALAM MENDESAK
PEMERINTAH AUSTRALIA UNTUK
MENDIRIKAN LEMBAGA PENERBITAN
SERTIFIKAT HALAL

Keberhasilan Australia membentuk lembaga yang menangani sertifikasi halal merupakan suatu prestasi yang tentu saja tidak diperoleh dengan mudah. Ada keterlibatan banyak pihak untuk mencapai kesepakatan pembentukan lembaga itu. Salah satu yang berperan dalam hal tersebut adalah AFIC.

Pada bab ini akan dijelaskan secara rinci mengenai bentuk-bentuk strategi advokasi yang dilakukan AFIC dalam mendesak pemerintah Australia agar segera mendirikan lembaga penerbitan sertifikat halal, dilihat dari dua cara, yaitu penggalangan jaringan internasional dan *endorsement* isu halal, hingga kemudian secara resmi menjadi otoritas utama lembaga sertifikasi halal di Australia.

A. Penggalangan Jaringan Internasional

Akibat dari terhambatnya (*blockage*) advokasi AFIC ke Australia untuk mendirikan lembaga penerbitan sertifikat halal, AFIC kemudian menggalang jaringan internasional bersama beberapa negara Muslim, terutama dengan negara-negara yang menjadi mitra utama ekspor daging Australia. Fungsi dari jaringan ini tentunya sebagai *pressure* ke Australia, terkait urgensi pendirian lembaga sertifikasi halal itu sendiri. Selain itu, untuk

memperkuat jaringannya, AFIC juga aktif berperan di berbagai forum dan konferensi bersama organisasi-organisasi Islam internasional dari berbagai negara yang juga berfokus di isu sertifikasi halal.

AFIC hadir di pertemuan regional tahun 1998 otoritas-otoritas utama Islam di Australia, Selandia Baru, dan Fiji.¹ Pertemuan ini turut dihadiri oleh otoritas Islam dari Indonesia dan Malaysia yang menyatakan bahwa mereka hanya akan menerima daging impor yang bersertifikasi halal dengan kualitas tertinggi yang masuk ke negaranya. Hal ini tentu menjadi amunisi kekuatan bagi AFIC, mengingat Indonesia dan Malaysia adalah salah satu pasar terbesar daging Australia.

Selain itu, AFIC membangun jaringan advokasi dengan beberapa organisasi Islam yang tergabung di *The World Halal Food Council* (WHFC) yang bermarkas di Jakarta, Indonesia.² Organisasi ini bertujuan untuk melindungi pelaksanaan hukum syariah, menjaga kesatuan dan kekuatan organisasi, serta mencapai standar yang unik dan global (dalam produk halal). AFIC menjadi anggota di WHFC bersama puluhan lembaga sertifikasi halal dari seluruh dunia, diantaranya *Global Halal Trade Center*, *Asia Pacific Halal Services New Zealand PTY 2011 LTD*, *The Federation of Islamic Association of New Zealand* (FIANZ), *America Halal Foundation* (AHF), *Federation of Muslim Association in Brazil* (FAMBRAS), *Halal Food Council of Europe* (HFCE), *Halal International Authority* (HIA), *Halal Institute*

¹ Pertemuan Regional Organisasi-organisasi Islam Asia Pasific, diakses di <https://www.riseap.org/> pada 28 Agustus 2018

² Keanggotaan AFIC di World Halal Food Council (WHFC), diakses di <http://www.whfc-halal.com/about-us/history> pada 16 Agustus 2018

of Spain, National Independent Halal Trust, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI), Japan Muslim Association, Korea Moslem Federation (KMF), Japan Moslem Association (JMA), Taiwan Halal Integrity Development Association (THIDA), dan lain-lain.³ AFIC bersama dengan organisasi-organisasi lain yang tergabung di WHFC ini rutin mengadakan konferensi setiap tahunnya, untuk membahas masalah halal di dunia, khususnya lagi di lingkup pasar halal globalinternasional.⁴ Konferensi WHFC bahkan pertama kali diadakan di Melbourne, Australia pada tahun 2015.⁵

Peran AFIC semakin terlihat dengan kunjungan ke berbagai negara. Misalnya dalam salah satu kunjungan delegasi Australia ke Indonesia pada 28 Oktober sampai 2 November 2007.⁶ Delegasi AFIC diwakili oleh Dr. Amin Hady. Kunjungan ini bertujuan untuk membantu memperkuat hubungan antar para pemimpin agama kedua negara dalam menyelesaikan berbagai masalah penting yang mempengaruhi penduduk Australia dan Indonesia, terutama terkait isu halal dan kegiatan ekspor impor antar kedua negara.

³ INGO Anggota-anggota di WHFC, diakses di <http://www.whfc-halal.com/member> pada 16 Agustus 2018

⁴ Kegiatan rutin WHFC, diakses di <http://www.whfc-halal.com/news/whfc-semi-annual-general-meeting-in-rome-1> pada 16 Agustus 2018

⁵ Konferensi WHFC Pertama di Australia, diakses di <http://www.whfc-halal.com/news/whfc-1st-international-halal-conferance-2015-in-melbourne-australia-1> pada 16 Agustus 2018

⁶ Kunjungan Delegasi Australia ke Indonesia, diakses di https://indonesia.embassy.gov.au/jakt/MR07_073.html pada 22 Agustus 2018

AFIC juga ikut berperan dalam *World Halal Forum* (WHF) ke enam pada tahun 2011 di Kuala Lumpur, Malaysia.⁷ Acara ini dihadiri oleh lebih dari 600 delegasi dari lebih 40 negara. WHF keenam ini menempatkan isu halal dalam Kelas Aset di komunitas investasi yang bernama *Socially Acceptably Market Investments* (SAMI) *Halal Food Index* yang terdiri atas lebih dari 200 perusahaan yang terdaftar di negara-negara mayoritas Muslim dengan total kapitalisasi pasar mencapai lebih dari US \$ 100 miliar dan terus bertambah setiap tahunnya. WHF adalah forum industri halal terbesar di dunia dan memiliki rekam jejak sebagai platform penting dalam menentukan arah industri halal global. Eksistensi AFIC di forum ini membuat AFIC semakin punya kekuatan untuk memimpin penyediaan layanan sertifikasi halal di Australia.

AFIC aktif menjalin advokasi dengan lembaga Muslim terbesar di Malaysia, yaitu Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM). Dua lembaga ini bahkan mengadakan konferensi pada tahun 2011 yang bertujuan untuk beberapa hal. Pertama, untuk memperkuat hubungan baik antara AFIC dan JAKIM, serta menciptakan peluang jaringan untuk memperkuat hubungan antara lembaga yang industri halal. Kedua, untuk membahas dan bertukar pendapat tentang beberapa masalah sertifikasi halal. Pemahaman yang komprehensif tentang standar ini yang akan memungkinkan AFIC untuk melaksanakan pemantauan dan pengawasan tempat pemotongan hewan dan produk pabrik pengolahan yang terhubung ke daging di Australia di bawah pengawasan AFIC. Advokasi serta hubungan yang baik antara AFIC

⁷ Peran Aktif AFIC di World Halal Forum, diakses di <https://halalfocus.net/malaysia-6th-world-halal-forum-2011-towards-a-halal-economy/> pada 23 Agustus 2018

dengan JAKIM ini tentu berkontribusi besar bagi perdagangan daging Australia, mengingat Malaysia adalah salah satu mitra dagang utama bagi Australia.

Peran AFIC di kancah internasional semakin terlihat dengan mengirimkan Asisten Bendaharanya untuk menghadiri Kongres Halal Internasional pertama yang diselenggarakan pada Oktober 2011 oleh *Islamic Chamber Information Centre*, dalam kemitraan dengan Organisasi Konferensi Islam (OKI), *Islamic Development Bank* (IDB), Kamar Dagang dan Industri Islam (ICCI), *Statistical Economic and Social Research and Training Centre* (SESRIC), *Chamber of Commerce Industry and Mines and Muslim Excellence and Competitiveness Corporations Award*, di Ankara, Turki. Kongres ini melaporkan produk halal, obat-obatan, kosmetik, dan layanan lain yang melayani peningkatan populasi Muslim secara global. Semua aspek sertifikasi halal dan administrasi proses label halal menjadi bahasan utama di kongres ini.⁸

AFIC juga menghadiri *Moscow International Halal Exhibition* kedua pada tahun 2011, yang dihadiri ribuan delegasi dari lebih 50 wilayah regional Rusia dan 20 negara di dunia, termasuk Australia⁹ mengingat pertumbuhan pasar halal internasional adalah fenomena dan sumber daya bagi Australia. Pameran ini juga menampilkan diskusi ahli dan presentasi proyek investasi industri halal termasuk AFIC, karena peran dan keaktifannya sebagai promotor isu halal di negara dengan minoritas Muslim seperti Australia.

⁸ AFIC Menghadiri Kongres Halal Internasional Pertama, diakses di <http://www.sesric.org/imgs/news/file/1347-Speech.pdf> pada 23 Agustus 2018

⁹ AFIC Menghadiri Moscow International Halal Exhibition 2011, diakses di <http://xn--h1aebdcnpq8g.xn--p1ai/eng/doc/halalexpo/> pada 23 Agustus 2018

AFIC juga rutin mengadakan kongres tahunan¹⁰ yang dihadiri oleh tidak hanya delegasi dari semua negara bagian Australia, tapi juga delegasi antar negara dan komunitas internasional serta para pimpinan politik. Kongres yang bertujuan untuk meninjau ulang segala kegiatan AFIC, memberikan arahan dan kebijakan pada periode selanjutnya, serta memilih Presiden dan Komite Eksekutif yang baru ini menjadi acara penting yang menjembatani advokasi AFIC ke berbagai pihak, khususnya untuk memperkuat representasi AFIC sebagai pionir utama komunitas Muslim di Australia. Banyaknya pihak penting yang menghadiri kongres ini juga mengindikasikan kuatnya relasi yang dijalin AFIC dengan dunia internasional dalam menggalang dukungan untuk mendirikan lembaga penerbitan sertifikat halal di Australia.

Jaringan internasional AFIC semakin terlihat dengan kehadirannya di *Doha Conference of Interfaith Dialogue* ke delapan di Doha, Qatar.¹¹ Konferensi yang dihadiri oleh lebih dari 200 delegasi dari 55 negara di dunia ini bertujuan untuk menjadi forum yang mempromosikan budaya damai, aktivasi nilai-nilai agama agar menjadi solusi bagi masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, dan membahas berbagai isu tentang aspek-aspek kehidupan yang berinteraksi dengan isu agama, misalnya tentang isu halal di agama Islam, termasuk di dalamnya bagaimana memperjuangkan hak-hak Muslim tentang konsumsi

¹⁰ Kongres Tahunan AFIC, diakses di <http://muslimsaustralia.com.au/news-events/latest-news/199-53rd-afic-congress-of-muslims-australia-afic> pada 22 Agustus 2018

¹¹ Doha Conference of Interfaith Dialogue, diakses di <http://dicid.org/english/index.php> pada 23 Agustus 2018

halal di negara dengan mayoritas non-Muslim seperti di Australia sendiri.

Pengetahuan AFIC dalam sertifikasi halal juga sudah memenuhi standar yang ditetapkan LPPOM MUI Indonesia sehingga MUI kemudian mengeluarkan daftar organisasi yang diakui untuk mengeluarkan sertifikat halal yang di dalamnya terdapat AFIC¹² bersama 51 organisasi lain dari seluruh dunia.¹³ Indonesia merupakan mitra dagang yang strategis bagi Australia karena nilai ekspor dagingnya yang mencapai rata-rata \$ 9 miliar per tahun atau 80 persen konsumsi domestik Indonesia.¹⁴ Hal ini terus memperkuat kedudukan AFIC untuk menjadi otoritas utama sertifikat halal di Australia.¹⁵

Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bukti konkrit yang menunjukkan besarnya kekuatan dunia internasional yang digalang AFIC dalam isu ini. AFIC menunjukkan konsistensi serta pengaruhnya dalam menekankan bahwa sertifikasi halal itu penting bagi Australia dan AFIC mampu menjadi pionir di dalamnya. Inilah yang menjadi modal bagi AFIC untuk memberikan desakan kepada pemerintah

¹² LPPOM MUI Mengakui Otoritas AFIC, Sebagai Lembaga Penerbitan Halal di Australia, diakses di <https://food.detik.com/info-halal/d-2070300/mui-akui-lembaga-halal-jepang-dan-australia> pada 18 Agustus 2018

¹³ Daftar Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal Seluruh Dunia yang Diakui LPPOM MUI, diakses di <http://halalmui.org/images/stories/pdf/LSH/LSHLN-LPPOM%20MUI.pdf> pada 18 Agustus 2018

¹⁴ Ekspor Daging Sapi Australia ke Indonesia, diakses di <http://www.dailymail.co.uk/news/article-4307332/Trade-minister-says-halal-important-Indonesia.html> pada 16 Agustus 2018

¹⁵ Standar Halal Indonesia, diakses di <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20151017100852-262-85453/jaminan-halal-dari-luar-negeri-sama-dengan-halal-dari-mui> pada 18 Agustus 2018

Australia dalam pendirian lembaga penerbitan sertifikat halal itu sendiri.

B. *Endorsement* Isu Halal

Peran AFIC dalam pendirian lembaga penerbitan sertifikat halal di Australia tidak sebatas hanya dengan menggalang advokasi bersama negara-negara Muslim dan organisasi-organisasi Islam internasional, tapi AFIC juga melakukan berbagai kegiatan yang bersifat “*endorsement*” atau memperkenalkan isu halal ke publik Australia.

AFIC telah berperan aktif dan berpartisipasi dalam banyak perdebatan publik seputar masyarakat Australia, ekspor daging, atau masalah seputar inklusivitas hukum keluarga di Australia. AFIC berusaha untuk selalu meningkatkan kesadaran akan kontribusi setiap Muslim Australia di aspek-aspek kehidupan penduduk Australia secara keseluruhan. Hal ini dibenarkan oleh Pino Migliorino dari *The Federation of Ethnic Communities' Council of Australia*, salah satu organisasi yang berfokus tentang pluralisme di Australia. Menurut Migliorino, peran aktif AFIC dalam hal ini akan menjadi sangat penting bagi perkembangan kehidupan Muslim khususnya, dan penduduk Australia umumnya, di masa-masa mendatang.

Duta Besar Uni Emirat Arab (UAE) untuk Australia, Ali Nasser Al Nuaimi menyebutkan bahwa selama bertahun-tahun, AFIC menjalin kerjasama yang baik dengan kedutaan besar UAE dalam proyek amal yang dilakukan setiap bulan Ramadhan. Proyek amal ini berbentuk pembagian ratusan paket makanan di wilayah New South Wales, Victoria, Queensland, dan ACT. Adanya proyek amal berupa pembagian makanan ini menunjukkan peran aktif AFIC dalam mengedukasi masyarakat lebih jauh tentang pentingnya mengonsumsi produk halal.

Selain itu, AFIC juga menjadi salah satu sponsor utama di acara *Halal ExpoAustralia* (HEA) yang mempromosikan halal di level domestik dan internasional.¹⁶ HEA merupakan pameran dagang halal terbesar sekaligus Konferensi Halal Internasional di Australia.¹⁷ HEA yang diikuti oleh berbagai produsen dan distributor dari lingkup domestik dan internasional mencakup berbagai produk dan layanan halal mulai dari makanan, minuman, keuangan, investasi, perbankan, seni dan budaya, busana, kosmetik, aksesoris, produk kecantikan dan kesehatan, gaya hidup dan kebugaran, produk farmasi dan herbal, pariwisata, inovasi dan teknologi, pendidikan, pelatihan, dan pengembangan.¹⁸ Acara ini dibuka untuk semua kalangan, tidak terbatas pada masyarakat Muslim saja karena memang bertujuan untuk mengenalkan sekaligus mengedukasi lebih jauh tentang konsep halal dalam Islam kepada seluruh lapisan masyarakat Australia. Disamping itu, HEA berkontribusi besar dalam perekonomian Australia karena banyaknya eksportir produk serta produsen makanan halal yang ikut andil di dalamnya dan

¹⁶ AFIC sebagai sponsor di HEA, diakses di <http://www.amust.com.au/2018/02/halal-expo-2018-highlights-rapid-growth-of-halal-industry/> pada 21 Agustus 2018

¹⁷ Halal Expo Australia, diakses di <https://www.kemlu.go.id/sydney/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Indonesia-Hadir-Kembali-di-Halal-Expo-Australia-2018.aspx> pada 20 Agustus 2018

¹⁸ Halal Expo Australia di Melbourne, diakses di <https://news.detik.com/australiaplus/3179170/halal-expo-menjawab-kebutuhan-produk-dan-layanan-halal-di-australia> pada 20 Agustus 2018

berpotensi memperbesar peluang pasar produk halal yang terus meningkat di Australia.¹⁹

Tidak hanya menjadi sponsor, AFIC juga turut andil menjadi narasumber di forum diskusi di HEA ini. Diwakili oleh penasihat agama AFIC, Dr. Amin Hady di sesi *Australian Halal Certification: Challenges and Solutions*, dan Dr. Mohammad Anas selaku *Manager of Halal Services and Islamic Affairs* AFIC di sesi *Halal Certification: Procedures and Guideliness*.²⁰Keikutsertaan AFIC sebagai narasumbersemakin menguatkan eksistensinya sebagai komunitas Islam terbesar di Australia, terutama dalam hal mempromosikan isu halal.

AFIC juga memberikan dukungan dan kerjasama dengan banyak mitra untuk mempromosikan pemahaman yang lebih baik tentang Islam dan kehidupan Muslim di Australia, terutama tentang pentingnya mengonsumsi produk halal, salah satunya dengan berkolaborasi bersama lembaga *Support and Cooperation National Centre of Excellence in Islamic Studies* (NCEIS) Universitas Melbourne.²¹

Direktur Eksekutif *The Australian Multicultural Foundation*, Hass Dellal menyatakan

¹⁹ Urgensitas HEA, diakses di <https://www.kemlu.go.id/sydney/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/Indonesia-Hadir-Kembali-di-Halal-Expo-Australia-2018.aspx> pada 20 Agustus 2018

²⁰ Eksistensi AFIC di HEA, diakses di <http://conference.halalexpo.com.au/2018-theme/> pada 22 Agustus 2018

²¹ *Support and Cooperation National Centre of Excellence in Islamic Studies*, diakses di https://arts.unimelb.edu.au/data/assets/pdf_file/0008/1889945/NCEIS_Research_Paper_Vol3No5_Ibrahim.pdf pada 23 Agustus 2018

bahwa kontribusi AFIC terhadap pembangunan sosial, budaya, politik, dan ekonomi di Australia telah berlangsung sejak berpuluh tahun lalu. AFIC menyediakan platform dan aktif mengedukasi masyarakat Australia untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang Islam di Australia, khususnya di isu halal. Dellal juga berharap agar AFIC bisa terus menjadi jembatan antara komunitas Muslim Australia dengan pemerintah.

AFIC juga mendanai sejumlah media seperti *Al Wasat*, *Al Muslim*, *Al Nahal*, *Ummah Directory*, dan *Rabitat* sebagai sarana dalam mempromosikan dan mengedukasi lebih jauh publik Australia tentang kehidupan Islam, termasuk tentang bagaimana pentingnya jaminan kehalalan dalam makanan yang dikonsumsi.²²

AFIC selain menekankan pentingnya kehalalan di konsumsi level domestik, juga turut menyatakan bahwa dengan adanya sertifikasi halal, maka ini juga akan berdampak signifikan bagi ekspor daging Australia. Ini direspon baik oleh Perdana Menteri Australia periode 2013-2015, Tony Abbott kemudian menyatakan dukungannya pada sertifikasi halal. Tony Abbott berpendapat bahwa sertifikasi halal adalah bagian dari strategi ekspor, terutama ke negara-negara importir yang mayoritas penduduknya adalah Muslim. Untuk menaikkan nilai perdagangan daging Australia, maka mau tidak mau memang harus memenuhi standar sertifikasi halal.²³

²² AFIC Mendanai Media Cetak Untuk Promosi Isu Halal, diakses di AFIC Annual Report tahun 2011

²³ Sertifikasi Halal Lebih Menguntungkan Produsen, diakses di <https://food.detik.com/info-halal/d-2992719/badan-pangan-australia-pastikan-sertifikasi-halal-lebih-menguntungkan-produsen>, pada 1 Agustus 2018

Respon positif lain datang dari Brad Chilcott, pendiri LSM *Welcome to Australia*, sekaligus seorang pastor,²⁴ yang menyatakan bahwa halal berpengaruh besar bagi kegiatan ekonomi Australia. Chilcott mengambil contoh dari kasus yang dialami *The Fleurieu Milk and Yoghurt Company* pada tahun 2014. Fleurieu diketahui memasok yoghurt ke maskapai penerbangan asal Uni Emirat Arab yakni Emirates. Perusahaan ini kemudian mengalami kerugian besar akibat pembatalan kontrak senilai \$ 50.000 karena indikasi belum adanya sertifikasi halal di produk mereka.²⁵ Pihak Emirates beralasan bahwa apapun produk yang ada di maskapai mereka harus bersertifikasi halal, bahkan untuk produk susu dan yoghurt sekalipun.

Upaya-upaya AFIC dalam *endorsement* isu halal ini menunjukkan bahwa dukungan yang digalang AFIC tidak hanya dengan aktor-aktor di level internasional, tapi juga dengan berbagai aktordi level domestik. Artinya, kekuatan AFIC dalam advokasi tumbuh menjadi lebih besar. Tidak sekedar itu, AFIC juga menjadi pihak yang mempromotori kegiatan-kegiatan yang bersifat edukasi tentang isu halal sehingga dikenal lebih luas lagi di kalangan masyarakat Australia.

²⁴ Brad Chilcott, diakses di <https://www.theguardian.com/profile/brad-chilcott> pada 20 Agustus 2018

²⁵ Kerugian Fleurieu Akibat Program Boikot Halal oleh Oknum di Australia, diakses di <http://www.abc.net.au/news/2014-11-09/company-drops-halal-certification-due-to-social-media-pressure/5877584> pada 20 Agustus 2018